

MEMBANGUN MOTIVASI BERWIRAUSAHA BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN AL MATIIN JALAN TABANAS RAYA, KEDAUNG, PAMULANG TANGERANG SELATAN

Sunarti^{1*}, Diana Hasan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*sunartiumj@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan pada para Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Al Matiin Jalan Tabanas Raya, Kedaung, Pamulang Tangerang Selatan pada bulan Februari 2019. Melalui program ini diharapkan para Santri dan Santriwati mengetahui pentingnya konsep motivasi dan kewirausahaan dalam menjalankan usaha mereka, setelah lulus dari bangku sekolah. Materi yang disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, tanya-jawab, dan games. Para Santri/Santriwati berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dalam pelatihan disajikan materi: Konsep Motivasi dan Konsep kewirausahaan. Setelah kegiatan dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa para santri/santriwati memberikan respon yang baik dan antusias di dalam mengikuti materi pelatihan, terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para santri.. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar terlihat adanya komunikasi timbal balik antar tim pengabdian dengan para santri/santriwati yang hadir., Banyak dari para santri/santriwati yang masih sedikit pengetahuannya tentang Konsep Motivasi dan kewirausahaan, sehingga mereka masih membutuhkan pembinaan lebih lanjut agar dapat menerapkan konsep tersebut. maka dirasa perlu adanya kegiatan pengabdian lanjutan untuk memberikan pelatihan tentang aspek penting lainnya.

Kata kunci: Motivasi, Kewirausahaan, Santri

ABSTRACT

Community Service is carried out in the form of training for Santri and Santriwati at Al Matiin Islamic Boarding School on Jalan Tabanas Raya, Kedaung, Pamulang, South Tangerang in February 2019. Through this program it is expected that Santri and Santriwati will know the importance of the concept of motivation and entrepreneurship in running their businesses, after graduated from school. The material presented in the form of lectures, group discussions, questions and answers, and games. The Santriwati / Santriwati actively participated in this activity. In the training presented material: Concepts of Motivation and Concepts of entrepreneurship. After the activity was carried out, the results were obtained that the students / students gave a good and enthusiastic response in participating in the training material, it can be seen from the many questions raised by the students. The training activities went smoothly as seen by mutual communication between the service teams with the santri / santriwati present., Many of the santri / santriwati still lack knowledge of the Concept of Motivation and entrepreneurship, so they still need further coaching to be able to apply the concept. then it is felt that there is a need for further service activities to provide training on other important aspects.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship, Santri

1. PENDAHULUAN

Dalam mengemban tugas utama seorang dosen pada Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan Al Islam dan Kemuhammadiyahaan. Dalam usaha memenuhi tugas melakukan pengabdian pada masyarakat mengenai motivasi dan kewirausahaan, pengetahuan tentang hal ini sebaiknya dilakukan pada sejak dini pada dunia pendidikan, sehingga setiap orang dewasa dalam usia kerja tidak hanya mencari kerja setelah lulus dari sekolah, namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan pada Pondok Pesantren Al Matiin Jalan Tabanas Raya, Kedaung, Pamulang Tangerang Selatan dalam rangka menjalin hubungan perguruan tinggi UMJ dengan para siswa dalam hal ini para santri/santri. Diharapkan kegiatan ini menjadi salah satu usaha memotivasi para siswa untuk dapat berwirausaha sejak dini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memulai menumbuhkan jiwa wirausaha bagi para santri/santriwati ?
2. Bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang handal ?

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan:

1. Mengarahkan dan memberikan pengetahuan tentang motivasi kepada berwirausaha bagi para santri/santriwati.
2. Mengetahui pengetahuan dasar-dasar wirausaha yang perlu tertanam dan dilakukan seorang wirausahawan.
3. Memantapkan bahwa wirausaha adalah pekerjaan yang mulia dimana secara langsung bukan sebagai pekerja tetapi menjadi pemilik usaha.

Manfaat Kegiatan:

a. Para Santri/Santriwati

Memberikan motivasi dan informasi sejak dini untuk melakukan kegiatan usaha kewirausahaan

b. Bagi Dosen

- Sebagai bentuk salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Menjalinkan hubungan kerja sama dengan pihak lain dan memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tinjauan Pustaka

A. Motivasi

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Bareson & Steiner (Marchrany, 1985) “motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan” Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2016). G.R. Terry dalam Hasibuan (2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Menurut Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2014), motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks. Menurut Siregar dan Nara (2011), motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar.
2. Motivasi Ekstrinsik Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

B. Motivasi Bisnis Dalam Islam

Ketika seseorang berfikir tentang berwirausaha di dalam dirinya sudah terdapat motivasi yang sangat kuat untuk mewujudkan mimpinya. Motivasi yang paling utama berasal dari dalam diri serta dari orang lain terutama orang – orang terdekatnya. Beberapa di antaranya mendapatkan suatu motivasi islami sehingga niatnya untuk berwirausaha akan semakin kuat. Dengan niat yang kuat serta motivasi berkualitas suatu bisnis akan berjalan dengan baik sehingga mendapati perubahan positif di lingkungan kehidupannya. Salah satu motivasi islami adalah selalu tabah dan sabar dalam menjalani suatu bisnis. Sabar dalam menjalankan sebuah bisnis dengan datangnya masalah demi masalah. Sehingga bisa dijadikan sebagai latihan dalam menghadapi masalah dan selalu lebih kebal dan tidak mudah berkecil hati. Karena tidak mungkin jika seorang pengusaha yang masih muda langsung merasa kuat dalam menghadapi masalah. Semua membutuhkan latihan untuk mengatasi suatu masalah di dalam bisnisnya. Dalam hal ini sangat dibutuhkan motivasi untuk memperbaiki mindset sehingga seseorang lebih kuat dan selalu berfikir mencari solusi terbaik dalam menghadapi suatu masalah. Berkaitan dengan mencari rejeki, dalam Al-quran Allah menyuruh kita untuk berdagang, berbisnis dengan jujur dan halal. Dalam motivasi bisnis islam terdapat 4 kiat untuk usaha menuju sukses, dan menjadi pebisnis yang sukses dalam jalannya. Kiat pertama adalah dengan menjadikan niat usaha anda dengan beramal soleh.. Kiat kedua adalah jangan berhenti, apapun rintangan yang dihadapi dalam proses menuju sukses janganlah berhenti. Karena sesungguhnya hambatan atau bahkan kegagalan merupakan jembatan menuju kesuksesan. Kiat ketiga adalah mendoakan saudara anda untuk menjadi sukses dalam usahanya, dengan ini anda akan menjadi lebih sukses karena pada hakikatnya ketika kita sering mendoakan sesama maka malaikat akan mengaminkan dan Tuhan mengabulkan doa tersebut dengan syarat doa itu akan dikabulkan untuk dia yang telah mendoakan saudaranya. Kiat keempat adalah miliki ilmunya “ barangsiapa yang menghendaki kebaikan didunia maka dengan ilmu. “Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya

maka dengan ilmu” (H.R Bukhori dan Muslim).

C. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Hisrich, Peters, & Sheperd (2008:10) mendefinisikan: “Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi”. Dan menurut Nasrullah Yusuf (2006) kewirausahaan : “Merupakan pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru Atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Definisi kewirausahaan memang banyak dibuat oleh para ahli, tetapi mereka melihat dari prespektifnya masing-masing. Agar pengertian kewirausahaan dapat diterapkan sesuai dengan lingkungan negara kita, maka telah disepakati definisi sebagai kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, dan prinsip serta sikap, kuat, seni, dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah pada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan negara. Mengapa orang berhasrat untuk berwirausaha ? (Steinhoff & Burgess (1993:6)

- Keinginan untuk pendapatan yang lebih tinggi
- Keinginan untuk menjadi diri sendiri
- Keinginan untuk prestise yang datang untuk menjadi pemilik bisnis
- Keinginan untuk menjalankan dengan ide baru atau konsep
- Keinginan untuk membangun kekayaan jangka panjang
- Keinginan untuk memberikan kontribusi bagi kemanusiaan atau penyebab tertentu

D. Karakter seorang wirausahawan

Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses perlu memiliki dan membangun karakter seorang wirausaha. Ada beberapa karakteristik utama seorang wirausahawan, yaitu :

1. Sikap dan Perilaku Disiplin
Disiplin yang baik tidak tercapai bila sikap seseorang terlampaui dikendalikan oleh macam-macam peraturan dan tindakan. Disiplin akan tumbuh dalam diri seseorang yang merasa terpanggil.
2. Komitmen Tinggi fokus pikiran diarahkan kepada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal.
3. Jujur
Sikap jujur merupakan manifestasi atau ungkapan perilaku seseorang yang mengakui keberadaan sebenarnya atau apa adanya.
4. Kreatif dan Inovatif
Kreatif adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah pengenalan hal-hal yang baru.
5. Mandiri
Wirausaha yang mandiri adalah seorang yang memiliki keberanian, keutamaan dan keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah.
6. Realistis
Pola berfikir realistis mempunyai sifat-sifat toleransi dan fleksibel dan mampu berhubungan dengan masyarakat.

Faktor yang mendorong munculnya wirausaha: Kegiatan berwirausaha dapat mengubah cara berfikir dan cara pandang masyarakat dalam mencari alternative dalam bekerja. Dan faktor-faktor yang mendorong munculnya wirausaha adalah:

1. Makin meningkatnya kebutuhan manusia
2. Adanya harapan memperoleh keuntungan yang cukup besar dari kegiatan mandiri jika dikelola secara profesional
3. Berubahnya minat dalam bekerja
4. Tantangan pertumbuhan ekonomi sehingga setiap orang harus berpacu dan bersaing dalam mencari nafkah.
5. Berubah pola kehidupan manusia.
6. Semakin menipisnya sumber ekonomi masyarakat pedesaan, pesatnya pertumbuhan penduduk, majunya industri

E. Kreativitas berwirausaha

Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). A. Roe dalam Frinces (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman (openness to experience).
- b. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (observance seeing things in unusual ways).
- c. Keinginan (curiosity) Toleransi terhadap ambiguitas (tolerance of apporites)
- d. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (independence in judgement, thought and action)
- e. Memerlukan dan menerima otonomi (needing and assuming autonomy)
- f. Kepercayaan terhadap diri sendiri (self-reliance)
- g. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (not being subject to group standart and control).
- h. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (willing to take calculated risks).

2. METODE

A. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian dalam pengabdian masyarakat ini tidak bermaksud menguji suatu hipotesis , tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga ditemukan suatu kecenderungan umum yang dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen

kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Tohirin (2013 hal 2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh dan mendalam) dan rumit. Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian berorientasi pada fenomena gejala yang bersifat alami untuk memahami masalah kemanusiaan dan sosial dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Zulfadri (2012 hal 46) pengertian sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sebagai mana dalam buku Sugiyono (2009 hal 225) dijelaskan bahwa sumber data diperoleh dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk pengumpulan data. Dimana sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, sedangkan sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari para Santri/Santriwati yang duduk di kelas 12. Sumber data sekunder diperoleh dari Yayasan Pondok Pesantren Al Matiin, Jl. Tabanas, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Pembahasan penelitian adalah memberikan Motivasi berwirausaha bagi Santri Pondok Pesantren Al Matiin Jalan Tabanas Raya, Kedaung, Pamulang Tangerang Selatan.

2. Tempat dan Waktu

Bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Al Matiin, Jalan Tabanas, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Waktu pelaksanaan bulan Januari sampai dengan Februari 2019.

Tahapan Pengabdian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Tahap awal dalam melakukan kegiatan ini adalah melakukan orientasi medan dan data juga memberikan tema pengabdian yang akan dilakukan, serta perizinan ke pihak Yayasan Pondok Pesantren Al Matiin. Memberikan tema dalam

2. Tahap Pelaksanaan

Survei lokasi dilakukan untuk menentukan Yayasan Pesantren mana saja yang akan menjadi lokasi pengabdian masyarakat. Menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta dalam bentuk hand out dan PPT, projector, power point, alat tulis, tanya jawab, diskusi dan pemberian cinderamata serta snack.

3. Pengambilan dan pengumpulan Data

Pengabdian dan pengumpulan data dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta yang melakukan pengabdian di Yayasan Pesantren dengan mengunjungi lokasi selama 2 hari. Selama proses tim dosen mengumpulkan data dan observasi ke lokasi.

4. Pembuatan rancangan

Tahapan rancangan yang dibuat dalam membangun jiwa berwirausaha dengan memberi motivasi berwirausaha kepada para santri/santriwati di Yayasan Pondok Pesantren Al Matiin. Dimana rancangan ini dibuat untuk memberi gambaran bahwa dengan berwirausaha akan dapat menciptakan lapangan kerja baru.

5. Analisis data

Pengabdian ini dalam menganalisis kesiapan para santri/santriwati untuk berwirausaha menggunakan analisis kualitatif dari data primer hasil pelatihan kepada para santri/santriwati.

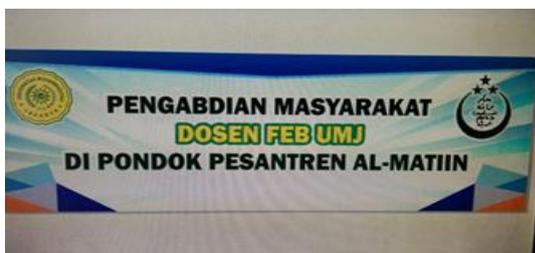
6. Pembuatan laporan akhir

Tahapan akhir adalah proses pembuatan laporan akhir,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan ini para santri/santriwati mengerti tentang ilmu kewirausahaan dan termotivasi berwirausaha juga muncul berbagai macam kreativitas, serta tambahan informasi terkait dengan pemecahan permasalahan yang mereka hadapi dalam usaha menjadi seorang wirausaha yang sukses. Para Santri termotivasi menjadi wirausaha karena didorong oleh kebutuhan-kebutuhan dari permasalahan dalam diri serta berinovasi dengan menjadi pengusaha. Tambahan informasi pemasaran juga diberikan oleh Team Dosen lain dari FEB UMJ. Sehingga para Santri/santriwati.

Dari kegiatan ini adanya perlu adanya mata pelajaran tentang kewirausahaan bagi para santri/santriwati yang duduk disemester akhir sekolah menengah atas, sehingga termotivasi untuk melakukan wirausaha atau menciptakan lapangan kerja. Juga dapat meningkatkan kecakapan dan ketrampilan khususnya sense of business sehingga akan tercipta wirausaha-wirausaha muda potensial, menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha muda yang berpendidikan tinggi, menciptakan unit bisnis baru berbasis ilmu pengetahuan, dan membangun jejaring bisnis antara pelaku bisnis wirausaha pemula dengan pengusaha (terutama UKM) yang sudah mapan.



4. KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian masyarakat :

1. Penerapan pelatihan motivasi berwirausaha memberikan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan kepada para santri mengenai kemampuan berwirausaha. Materi yang diberikan memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai wirausaha sehingga dapat membangun jiwa entrepreneurship.
2. Perlu adanya perencanaan dan action yang baik disegala bidang terkait dengan usaha yang akan dijalankan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM UMJ yang telah memberikan wadah bagi para dosen dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, M.S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke 19, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Rusdiana, H.A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cetakan ke 1. Bandung: Pustaka Setia.
- Siregar, Eveline, & Nara, Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan ke 2. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wikanso. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi*. Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi Media Prestasi, Vol. XI, No. 1.
<http://hatibicara-bicarahati.blogspot.com/2014/03/motivasi-bisnis-ala-islam-untuk.html>
- Kutipan pengabdian Masyarakat Membangun Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha di SMU N 2 Binjai, Bunga Aditi., SE., M.Si
<http://moebarak.wordpress.com/2011/12/04/pentingnya-berwirausaha/>
- <http://gustriphenomg3.blogspot.com/2011/06/merubah-sesuatu-yang-telh-menjadi.html>
- http://www.ppkk.unair.ac.id/pmw/index.php?option=com_content&view=article&id=67&Itemid=95